

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta di dasarkan atas hasil observasi dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang di temukan dilapangan dan dihubungkan dengan konsep operasional dan undang-undang yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sejalan dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai maka penulis menetapkan lokasi penelitian antara lain:

1. Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Di Desa Kuala Muliya, Desa Pulau Jum'at kecamatan Kuala Cinaku
3. Desa Talang Jerinjing, Desa Redang Kecamatan Rengat Barat
4. Desa Rawah Asri
5. Desa Paya Rumbai

Adapun penelitian ini diadakan mulai pada tahun 2016 sampai selesai dalam upaya mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama misalnya individu atau perseorangan seperti, hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi (Husein Umar : 2004 : 64) . Data primer ini diperoleh dari :

- a. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian Analisis Peran Dinas Perkebunan dalam menanggulangi kebakaran lahan di Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Melalui observasi lapangan yang dilakukan pada kawasan terjadinya kebakaran lahan, baik yang lama maupun yang baru terbakar.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan. Data Sekunder berupa dokumen tentang Kebakaran lahan dan kebun di Kabupaten Indragiri Hulu. dan buku-buku yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Contohnya seperti dokumen jumlah kerusakan lahan, dokumentasi areal kebakaran lahan yang ada pada lampiran meneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013 : 166) Observasi adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Observasi ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu baik instansi maupun Masyarakat. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang atau tersamar yaitu dengan diketahui oleh informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Hal – hal yang di observasi Peneliti sebagai berikut :

1. Observasi dimulai dari tahap memasuki situasi sosial kemudian dilanjutkan dengan tahap menentukan fokus sampai kepada mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.
2. Mengamati Lahan dan kebun yang terbakar.
3. Program – program Dinas Perkebunan yang berhubungan dengan Kebakaran lahan dan kebun.

b. Wawancara

Yakni Teknik ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan key informan secara mendalam yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan dengan Dinas, Bidang dan orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak berstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai kebutuhan informasi yang ingin didapatkan.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan dilapangan.

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih key *informan* dan informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai key informan yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari Analisis kerusakan lahan dan kebun di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Dinas Perkebunan. Adapun yang menjadi Key informan dan informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 : Key Informan

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Dinas Perkebunan	1
2	Sekretaris Dinas Perkebunan	1
3	Kabid Perlindungan	1
Jumlah		3

Tabel 3.2 : Informan

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala seksi pengawasan dan pengendalian	1
2	Staf bagian seksi pengawasan dan pengendalian	2
3	Ketua Regu Satgas Pemadam Kebakaran dari dinas perkebunan.	1
4	Anggota satgas kebakaran	5
5	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Kuala mulya)	1
6	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Pulau Jum'at)	1
7	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Talang Jerinjing)	1
8	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Redang)	1
9	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Rawa Asih)	1
10	Tokoh Masyarakat di desa yang terjadi kebakaran (Desa Paya Rumbai)	1
11	Masyarakat sekitar yang terkena dampak	3
Jumlah		18

3.5.1 Kriteria KeyInforman dan Informen penelitian

Adapun yang peneliti jadikan sebagai *Key Informan* adalah *Subjek* ataupun individu, masyarakat yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri- cirinya antara lain:

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian / permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian / permasalahan
5. Terlibat Langsung dengan Permasalahan

3.6 Validasi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memiliki tingkat kebutuhan atau tidak, maka diadakan pengecekan data yang di sebut dengan validasi data. Validasi data akan membuktikan apakah data yang di peroleh sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak. Untuk lebih menjamin validasi data yang diperoleh dalam penelitian, maka digunakan teknik triangulasi data. Yaitu suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari seseorang informan, akan dibandingkan dan dicocokkan dengan pendapat informan lain untuk menjamin objektivitas dan validitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber (data). Tehnik ini mengarahkan peneliti agar di dalam menggumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda – beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

3.7 Teknik Analisa Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data dari lapangan kemudian menganalisis dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui kata-kata atau kalimat. Dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk menganalisis data-data tersebut, maka perlu digunakan apa yang disebut teknik analisis data. Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan, semakin lama akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu diperlukan reduksi data untuk memisahkan dari data-data yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop atau dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan data yang telah didapat dari lapangan yang dapat diperlukan berdasarkan fokus penelitian dengan batasan data yang ada pada panduan wawancara yang telah dibuat. Hal tersebut disesuaikan dan dipilih data yang berguna untuk disajikan dalam penyajian data. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada Peran Dinas Perkebunan dalam menanggulangi Kebakaran lahan di Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Model Data / Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat

menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait Analisis Kebakaran di Kabupaten Indragiri Hulu. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

c. Penarikan / verifikasi Kesimpulan

Setelah semua data yang berkenaan dengan Analisis Peran Dinas Perkebunan dalam menanggulangi Kebakaran lahan di kabupaten Indragiri Hulu dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi, serta mengaitkan dengan teori, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.